



Optimizing Concept Understanding in Indonesian Cultural History with Pop-Up Book Learning Media: A Quantitative Study in Elementary Education

**Lientje Fresty Soselisa¹, Nathalia Yohana Johannes^{1*}, Leonid Ritiauw¹, Musa Marsel
Maipauw¹**

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

FKIP, Universitas Pattimura, Indonesia

Jl. Ir. M. Putuhena, Poka, Kec. Tlk. Ambon, Kota Ambon, Maluku

*email: nathaliayjohannes@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.52434/jpif.v5i1.42553>

Accepted: May 20, 2025 Approved: May 30, 2025 Published: June 6, 2025

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of using Pop-Up Book learning media on improving students' conceptual understanding of the material on the History of Indonesian Traditions and Culture in class III at SDN 2 Ambon. This research uses a quantitative design with a one group pre-test post-test method, involving 18 students as the sample. Data were collected through essay tests before and after the intervention, as well as through observations during the learning process. The analysis results show that the use of Pop-Up Book media significantly improved students' understanding, as reflected in the increase of the average score from 58.06 in the pre-test to 90.00 in the post-test. Additionally, the Pop-Up Book media successfully created an active and engaging learning environment, which stimulated students' curiosity and increased their participation in the learning process. The Wilcoxon Signed Rank Test statistical test showed a significant difference between the pre-test and post-test scores, with an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.000, which is less than 0.05, indicating that the alternative hypothesis is accepted. Moreover, the N-Gain test produced an average value of 0.7556, which falls into the high category, indicating that the improvement in students' conceptual understanding after using the Pop-Up Book media is highly significant. This study concludes that Pop-Up Book media is effective in improving conceptual understanding of the History of Indonesian Traditions and Culture material and can be used as an innovative alternative in primary school education. Future research is recommended to expand the sample size and learning duration to test the sustainability of the effects of this media.

Keywords: Conceptual Understanding, Pop-Up Book, Learning Media, Primary Education

Mengoptimalkan Pemahaman Konsep dalam Sejarah Budaya Indonesia dengan Media Pembelajaran *Pop-Up Book*: Sebuah Studi Kuantitatif dalam Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa pada materi Sejarah Tradisi dan Budaya Indonesia di kelas III SDN 2 Ambon. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan metode *one group pre-test post-test* yang melibatkan 18 siswa sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui tes dalam bentuk *essay* sebelum dan sesudah perlakuan, serta observasi selama proses pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa, yang tercermin pada peningkatan nilai rata-rata dari 58,06 pada *pretest* menjadi 90,00 pada *posttest*. Selain itu, media *Pop-Up Book* juga berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menarik, yang merangsang rasa ingin tahu siswa serta meningkatkan partisipasi mereka dalam pembelajaran. Uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*, dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, menandakan bahwa hipotesis alternatif diterima. Selain itu, uji N-Gain menghasilkan nilai rata-rata sebesar 0,7556, yang termasuk dalam kategori tinggi, menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman konsep siswa setelah menggunakan media *Pop-Up Book* sangat signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media *Pop-Up Book* efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep pada materi Sejarah Tradisi dan Budaya Indonesia, dan dapat digunakan sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel dan durasi pembelajaran guna menguji keberlanjutan efek media ini.

Kata kunci: Media Pembelajaran, *Pop-Up Book*, Pemahaman Konsep, Pendidikan Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang dirancang dengan sengaja untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung peserta didik dalam mengembangkan semua potensi yang dimilikinya. Potensi ini mencakup aspek-aspek spiritual, pengendalian diri, perkembangan kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang relevan bagi diri pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara (Hakim, 2023; Herawati et al., 2022; Wijanata et al., 2024). Tujuan pendidikan di sekolah adalah membentuk individu yang tidak hanya kompeten dalam berbagai bidang, tetapi juga berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab, dan peduli terhadap kesejahteraan masyarakat dan tanah air. Untuk mencapai tujuan tersebut, proses belajar yang efektif dan menyeluruh sangat diperlukan (Hernandi et al., 2024; Ulfa et al., 2024). Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan yang terjadi akibat interaksi antara individu dengan lingkungan, baik itu fisik, sosial, maupun kultural (Henukh et al., 2024; Saracho, 2023; Siregar, 2022). Proses ini memungkinkan peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga mengembangkan sikap dan keterampilan yang mendalam.

Salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar-mengajar adalah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di tingkat sekolah dasar. Dalam Kurikulum Merdeka Belajar, IPA dan IPS digabungkan menjadi satu mata pelajaran yang disebut IPAS (Andreani & Gunansyah, 2023; Irvani et al., 2023; Viqri et al., 2024). Mata pelajaran ini

bertujuan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan lingkungan alam dan sosial secara terintegrasi, memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang dunia di sekitar mereka. Pembelajaran IPAS terkadang mengandung konsep-konsep yang abstrak dan kompleks, yang tidak jarang membuat siswa kesulitan untuk memahaminya. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk menyajikan materi yang tidak hanya mudah dipahami, tetapi juga relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Pemahaman konsep tidak cukup hanya sebatas pengetahuan tentang materi, melainkan juga melibatkan kemampuan siswa untuk memahami, mengerti, serta mengaplikasikan konsep-konsep yang diajarkan dalam kehidupan nyata (Amrullah et al., 2024; Kim & Kim, 2021; Mohzana et al., 2023). Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk menggunakan pendekatan yang inovatif dalam mengajarkan materi yang abstrak, agar siswa dapat menghubungkan pengetahuan yang mereka dapatkan dengan situasi kehidupan mereka. Salah satu pendekatan yang efektif dalam mengatasi tantangan ini adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang dapat menggugah minat dan mempermudah pemahaman siswa, seperti media visual interaktif atau teknologi yang relevan dengan dunia anak-anak (Irvani, 2022; Irvani & Warliani, 2022; Mulvia & Lestari, 2023). Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan pemahaman siswa terhadap materi IPAS dapat meningkat secara signifikan, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Penting juga untuk memperhatikan variasi dalam gaya belajar siswa yang berbeda-beda. Setiap siswa memiliki kecepatan dan cara belajar yang unik, sehingga guru harus mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang dapat mencakup berbagai tipe pembelajar (Cabual, 2021; El-Sabagh, 2021; Essa et al., 2023). Pendekatan yang fleksibel dan berorientasi pada kebutuhan siswa menjadi kunci dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, yang pada gilirannya akan mendorong pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Salah satu materi yang diajarkan dalam pelajaran IPAS kelas III adalah Sejarah Tradisi dan Budaya Indonesia. Indonesia memiliki kekayaan budaya yang sangat beragam, yang tercermin dalam berbagai adat dan tradisi yang dimiliki oleh masing-masing daerah (Arsal et al., 2023; Fatmawati, 2021; Miksic, 2023). Setiap suku bangsa di Indonesia memiliki ciri khas, keunikan, dan nilai budaya yang berbeda, yang menjadi identitas mereka. Pemahaman tentang konsep ini sangat penting untuk siswa kelas III, karena tidak hanya menambah wawasan mereka tentang kekayaan budaya bangsa, tetapi juga membentuk rasa cinta tanah air serta kesadaran akan pentingnya melestarikan warisan budaya yang ada.

Meskipun pentingnya pemahaman budaya Indonesia telah diakui dalam konteks pendidikan, penelitian sebelumnya belum banyak yang mengkaji bagaimana media pembelajaran yang inovatif dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang materi Sejarah Tradisi dan Budaya Indonesia, terutama di tingkat sekolah dasar. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada penggunaan metode pembelajaran konvensional atau teknologi pembelajaran yang lebih umum, seperti video dan gambar statis, yang kurang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang mendalam, terutama untuk materi yang bersifat abstrak seperti sejarah dan budaya (Ayeni et al., 2024; El-Sabagh, 2021; Tuma, 2021; Turnbull et al., 2021). Oleh karena itu, belum ada penelitian yang secara khusus mengeksplorasi penggunaan media interaktif seperti *Pop-Up Book* untuk membantu siswa memahami konsep-konsep tersebut dengan cara yang lebih visual dan menarik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas III A SD Negeri 2 Ambon pada tanggal 13 Februari 2025, ditemukan bahwa pemahaman siswa terhadap materi IPAS, khususnya pada Sejarah Tradisi dan Budaya Indonesia, masih rendah. Dari 18 siswa yang ada, hanya 7 siswa yang dapat memahami materi dengan cepat, sementara 11 siswa lainnya mengalami kesulitan dalam menguasai konsep-konsep yang diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan selama ini belum sepenuhnya efektif dalam memfasilitasi pemahaman siswa. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti materi yang bersifat abstrak dan kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang dapat menghubungkan siswa dengan materi secara langsung.

Penelitian ini berusaha mengisi kekosongan yang ada dengan menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book*, yang dikenal dengan kemampuannya untuk menyajikan materi dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. *Pop-Up Book* sebagai media pembelajaran tiga dimensi (3D) dapat mengubah cara siswa berinteraksi dengan materi, memungkinkan mereka untuk memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dengan lebih jelas dan menarik (Kurniawan et al., 2024; Kustiawan & Yafie, 2021; Prananta et al., 2024). Media ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan siswa dalam memahami materi yang berkaitan dengan Sejarah Tradisi dan Budaya Indonesia. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap peningkatan pemahaman konsep IPAS, khususnya materi Sejarah Tradisi dan Budaya Indonesia pada siswa kelas III A SD Negeri 2 Ambon. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan relevan bagi siswa di tingkat sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest design*, yang bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman konsep siswa sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Penelitian kuantitatif dilakukan karena data kuantitatif yang diperoleh sudah mampu menjawab rumusan masalah (Amarulloh & Irvani, 2025). Penelitian ini dilaksanakan di kelas III A SDN 2 Ambon dengan jumlah sampel sebanyak 18 siswa, yang akan menjadi subjek penelitian. Penelitian dilakukan pada bulan April dan Mei 2025, dengan harapan memberikan waktu yang cukup untuk mengimplementasikan media *Pop-Up Book* dan mengukur dampaknya terhadap pemahaman konsep siswa. Peneliti menggunakan instrumen berupa tes *essay* yang terdiri dari *pretest* dan *posttest* untuk mengukur perubahan pemahaman siswa terhadap materi Sejarah Tradisi dan Budaya Indonesia. Tes ini disusun untuk menguji seberapa baik siswa memahami konsep-konsep yang diajarkan, serta seberapa efektif media *Pop-Up Book* dalam mendukung pemahaman mereka.

Pengumpulan data juga dilakukan melalui observasi, di mana peneliti mengamati interaksi siswa dengan media pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data kualitatif mengenai bagaimana siswa berinteraksi dengan media dan sejauh mana media tersebut membantu mereka memahami materi. Instrumen tes yang digunakan telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta melalui uji validitas isi untuk memastikan bahwa soal yang diberikan relevan dengan materi yang diajarkan. Untuk mengukur konsistensi internal, reliabilitas tes diuji dengan menggunakan metode *Kuder-Richardson Formula 20* (KR-20) atau

Cronbach's Alpha. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang akurat dan dapat dipercaya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pengolahan data menggunakan program SPSS Ver-27. Data yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* dianalisis melalui uji statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum tentang hasil penelitian. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data, dan karena data tidak terdistribusi normal, maka uji *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* (Amarulloh & Irvani, 2025; Qolbi et al., 2024). Selain itu, uji N-Gain dilakukan untuk mengukur seberapa besar peningkatan pemahaman konsep siswa setelah menggunakan media *Pop-Up Book*. Melalui analisis ini, peneliti dapat mengetahui apakah ada perubahan yang signifikan pada pemahaman siswa, serta mengidentifikasi apakah penggunaan media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan pemahaman konsep secara efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu, tahap pertama dilaksanakan uji coba instrumen soal pada kelas IV. Tahap kedua adalah pelaksanaan *pretest*. Tahap ketiga adalah pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Tahap keempat adalah pelaksanaan *posttest*. Uji coba instrumen tes tersebut dilakukan untuk mengetahui validitas, reliabilitas dan tingkat kesukaran butir soal. Dari hasil pengujian instrumen tes menggunakan SPSS Ver-27, diperoleh 5 butir soal yang valid, reliabel dan memiliki tingkat kesukaran soal masing-masing untuk digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest* di kelas III A SDN 2 Ambon. Hasil uji coba instrumen ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Tes

No soal	Validitas		Reliabilitas		Tingkat Kesukaran	
	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan
1	0,566	V	0,468	R	0,61	Sedang
2	0,579	V			0,64	Sedang
3	0,498	V			0,9175	Mudah
4	0,600	V			0,7075	Mudah
5	0,620	V			0,4725	Sedang

Tes dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan sesuai dengan metode yang disampaikan. Hasil tes pemahaman konsep tersebut ditunjukkan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Pre-test</i>	18	25	90	58,06	21,635
<i>Posttest</i>	18	80	100	90,00	8,402

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 2, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa seluruh siswa kelas

III A, yang berjumlah 18 siswa, memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil *pretest*. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa terhadap materi yang diajarkan, setelah menggunakan media pembelajaran Pop-Up Book, mengalami perkembangan yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan Pop-Up Book sebagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa, terutama dalam materi Sejarah Tradisi dan Budaya Indonesia.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya dalam analisis statistik inferensial adalah melakukan uji prasyarat analisis data, dimulai dengan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah data yang diperoleh terdistribusi secara normal atau tidak. Proses ini penting karena banyak teknik analisis statistik, seperti uji t atau ANOVA, mengasumsikan bahwa data yang dianalisis mengikuti distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, peneliti dapat memilih untuk menggunakan uji non-parametrik, yang tidak memerlukan asumsi distribusi normal. Dengan demikian, uji normalitas merupakan langkah awal yang krusial untuk menentukan metode analisis yang tepat dalam penelitian ini. Hasil uji normalitas ditunjukkan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data Tes Pemahaman Konsep

	Shapiro-Wilk			Keputusan
	statistic	Df	Sig.	
<i>Pre-test</i>	0,919	18	0,124	Normal
<i>Post-test</i>	0,826	18	0,004	Tidak Normal

Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Penolakan terhadap hipotesis nol (H_0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_a) berarti bahwa penggunaan media pembelajaran Pop-Up Book memiliki pengaruh yang nyata terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa. Perbedaan yang signifikan ini menunjukkan bahwa intervensi dengan menggunakan media Pop-Up Book benar-benar berkontribusi dalam memperbaiki pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, dibandingkan dengan kondisi mereka sebelum menggunakan media tersebut. Untuk melihat peningkatannya dilakukan perhitungan N-Gain.

Hasil uji N-Gain menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,7556, yang masuk dalam kategori "tinggi". Nilai N-Gain ini menunjukkan peningkatan pemahaman konsep siswa yang signifikan setelah menggunakan media Pop-Up Book. N-Gain merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar peningkatan kemampuan atau pemahaman siswa dari kondisi awal (*pre-test*) menuju kondisi akhir (*post-test*). Dengan nilai N-Gain yang berada dalam kategori tinggi, hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media Pop-Up Book sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa, karena hampir seluruh siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan ini juga mencerminkan bahwa media pembelajaran ini dapat merangsang keterlibatan siswa secara lebih aktif dan menyenangkan, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami materi yang sebelumnya terasa abstrak dan sulit.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Pop-Up Book selama dua kali pertemuan menunjukkan hasil yang sangat baik dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi Sejarah Tradisi dan Budaya Indonesia. Pada pertemuan pertama, siswa dapat memahami konsep dasar mengenai tradisi, seperti tradisi sasi, tradisi pasola, dan tradisi pela gandong. Pada pertemuan kedua, siswa berhasil memahami konsep terkait tradisi kebo-keboan, makan patita, dan bakar batu. Selama proses pembelajaran, siswa terlihat aktif berinteraksi dengan media Pop-Up Book, menjawab pertanyaan dengan baik, dan menunjukkan minat serta motivasi yang tinggi dalam mempelajari materi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis visual, seperti buku Pop-Up, dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa (Arsyad et al., 2024; Irvani & Warliani, 2022; Rawzis et al., 2024; Sinaga et al., 2025). Media pembelajaran yang berbasis 3D, seperti Pop-Up Book, mampu menarik perhatian siswa dan membuat materi pembelajaran yang abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dipahami (AlGerafi et al., 2023; Ridlo et al., 2024). Media ini membantu siswa tidak hanya mengingat informasi, tetapi juga mengerti dan mengaplikasikan konsep-konsep yang diajarkan dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Teori konstruktivisme menekankan pentingnya interaksi sosial dan penggunaan media sebagai alat untuk membangun pengetahuan, juga mendukung hasil temuan ini. Vygotsky berpendapat bahwa pembelajaran yang melibatkan media yang interaktif dan menarik dapat mempercepat pemahaman siswa, terutama ketika media tersebut relevan dengan pengalaman dan konteks hidup mereka (Abdullayeva, 2024; Malik et al., 2025; Taber & Li, 2021). Penggunaan Pop-Up Book sebagai media pembelajaran memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep budaya yang terikat dengan identitas dan lingkungan mereka, yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi tersebut.

Setelah dilaksanakan pembelajaran selama dua kali pertemuan, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep siswa terhadap materi Sejarah Tradisi dan Budaya Indonesia, yang tercermin dari perbandingan nilai pretest dan posttest. Rata-rata nilai pretest siswa di kelas III A adalah 58,06, yang kemudian meningkat secara signifikan menjadi 90,00 pada nilai posttest. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran juga menunjukkan adanya perubahan positif. Penggunaan media *Pop-Up Book* berhasil menciptakan suasana belajar yang sangat aktif dan menarik bagi siswa. Materi yang disajikan secara visual dan interaktif dapat merangsang rasa ingin tahu siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran yang mengemukakan bahwa media visual dan interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih mendalam (Chiu, 2021; Muir et al., 2022; Tuma, 2021). Pembelajaran dengan media Pop-Up Book tidak hanya membuat materi lebih mudah dipahami, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih fokus dan tertarik dalam belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Pop-Up Book secara signifikan meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi Sejarah Tradisi dan Budaya Indonesia pada siswa kelas III A SDN 2 Ambon. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *pretest* rata-rata siswa meningkat secara signifikan setelah penggunaan media tersebut, yang tercermin dari nilai *posttest* yang lebih tinggi. Selain itu, kegiatan pembelajaran yang melibatkan media *Pop-Up Book* menciptakan suasana belajar yang aktif dan menarik, yang pada gilirannya mendorong siswa untuk lebih terlibat dan termotivasi dalam memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Pop-Up Book* dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa tercapai dengan baik.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya jumlah sampel yang terbatas hanya pada satu kelas di satu sekolah, yang membuat hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk semua siswa di tingkat sekolah dasar. Selain itu, durasi penelitian yang hanya dilakukan dalam dua pertemuan juga membatasi pengamatan terhadap efek jangka panjang penggunaan media ini. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas sampel dan durasi pembelajaran guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas media Pop-Up Book dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada berbagai materi dan dalam konteks pendidikan yang lebih luas.

REFERENSI

- Abdullayeva, M. (2024). Concepts and Principles Of Teaching Foreign Languages In Primary Education: A Theoretical Approach. *Pubmedia Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 2(1).
- AlGerafi, M. A. M., Zhou, Y., Oubibi, M., & Wijaya, T. T. (2023). Unlocking the potential: A comprehensive evaluation of augmented reality and virtual reality in education. *Electronics*, 12(18), 3953.
- Amarulloh, R. R., & Irvani, A. I. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan: Sebuah Panduan Praktis*. PT. Sigufi Artha Nusantara.
- Amrullah, A., Firdaus, A., Adawiyah, L. R., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2024). The Curriculum and Learning Systems at Muhammadiyah Boarding School Syamsul Ulum Bandung. *Bulletin of Science Education*, 4(2), 204–213.
- Andreani, D., & Gunansyah, G. (2023). Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(9).
- Arsal, T., Setyowati, D. L., & Hardati, P. (2023). The inheritance of local wisdom for maintaining peace in multicultural society. *Journal of Aggression, Conflict and Peace Research*, 15(2), 137–151.
- Arsyad, M., Mujahiddin, M., & Syakhrani, A. W. (2024). The efficiency of using visual learning media in improving the understanding of science concepts in elementary school students. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 4(3), 775–787.
- Ayeni, O. O., Al Hamad, N. M., Chisom, O. N., Osawaru, B., & Adewusi, O. E. (2024). AI in education: A review of personalized learning and educational technology. *GSC Advanced Research and Reviews*, 18(2), 261–271.

- Cabual, R. A. (2021). Learning styles and preferred learning modalities in the new normal. *Open Access Library Journal*, 8(4), 1–14.
- Chiu, T. K. F. (2021). Digital support for student engagement in blended learning based on self-determination theory. *Computers in Human Behavior*, 124, 106909.
- El-Sabagh, H. A. (2021). Adaptive e-learning environment based on learning styles and its impact on development students' engagement. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 18(1), 53.
- Essa, S. G., Celik, T., & Human-Hendricks, N. E. (2023). Personalized adaptive learning technologies based on machine learning techniques to identify learning styles: A systematic literature review. *IEEE Access*, 11, 48392–48409.
- Fatmawati, E. (2021). Strategies to grow a proud attitude towards Indonesian cultural diversity. *Linguistics and Culture Review*, 810–820.
- Hakim, A. L. (2023). Role of character education in national character building: A retrospection noble values of muslim religiosity. *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies*, 8(1), 161–182.
- Henukh, A., Astra, I. M., Jua, S. K., & Susilawati, A. (2024). The Analysis of Students' Problem-Solving Skills About Temperature and Heat. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(5), 2261–2268.
- Herawati, S., Aprison, W., Mudinillah, A., Trisoni, R., Eliwatis, E., & Maimori, R. (2022). Character and Morals Education in Era 4.0. *Darussalam: Journal of Psychology and Educational*, 1(2), 23–39.
- Hernandi, A., Warliani, R., & Irvani, A. I. (2024). Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Fisika dengan Model Talking Stick. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 12(2), 71–90. <https://doi.org/10.24252/jpf.v12i2.50769>
- Irvani, A. I. (2022). Merancang Media Pembelajaran Berdasarkan Bagaimana Siswa Belajar. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.52188/jpfs.v5i1.205>
- Irvani, A. I., Ainissyifa, H., & Anwar, A. K. (2023). In House Training (IHT) Implementasi Kurikulum Merdeka di Komite Pembelajaran sebagai Komunitas Praktisi Sekolah Penggerak. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 160–166. <https://doi.org/10.52434/jpm.v2i1.2481>
- Irvani, A. I., & Warliani, R. (2022). Development of physics demonstration videos on Youtube (PDVY) as physics learning media. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 18(1), 1–12. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v18i1.26723>
- Kim, S. L., & Kim, D. (2021). English learners' science-literacy practice through explicit writing instruction in invention-based learning. *International Journal of Educational Research Open*, 2, 100029.
- Kurniawan, M., Putri, Y. A., & Alianti, G. C. (2024). Learning Fun English through Pop-Up QR Book: An Audio-Visual Aid for Early Childhood Foreign Language Development. *European Journal of Education and Pedagogy*, 5(1), 7–14.

- Kustiawan, U., & Yafie, E. (2021). The effect of storytelling assisted by pop-up media to improve language development skills and attitude of opinion. *The Journal of Quality in Education*, 11(18), 114–128.
- Malik, M. S., Maslahah, M., Maulida, A. Z., Nikmah, L., & Hashinuddin, A. (2025). VYGOTSKY'S THEORY IN THE DEVELOPMENT OF SOCIAL AND COGNITIVE SKILLS OF THE ALPHA GENERATION. *FASHLUNA*, 6(1), 28–39.
- Miksic, J. N. (2023). The classical cultures of Indonesia. In *Southeast Asia* (hal. 234–256). Routledge.
- Mohzana, M., Rofi'i, A., Antonia Junianty Laratmase, J., Susatyo Adhi Pramono, P., & Enny Diah Astuti, A. (2023). The Development Of E-Module Based on Science Writing Heuristic (SWH) To Improve the Effectiveness of Teaching and Learning Activities. *Journal for Educators, Teachers and Trainers*, 14(3).
- Muir, T., Wang, I., Trimble, A., Mainsbridge, C., & Douglas, T. (2022). Using interactive online pedagogical approaches to promote student engagement. *Education Sciences*, 12(6), 415.
- Mulvia, R., & Lestari, I. F. (2023). PHYSICS DEMONSTRATION VIDEOS ON YOUTUBE (PDVY) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN FISIKA BERBASIS EKSPERIMEN. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Jabal Ghafur*, 2, 222–227.
- Prananta, A. W., Rohman, A., Agustin, R., & Pranoto, N. W. (2024). Augmented reality for interactive, innovative and fun science learning: Systematic literature review. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(SpecialIssue), 45–51.
- Qolbi, W. N., Irvani, A. I., & Warliani, R. (2024). The Effectiveness Of The Creative Problem Solving (Cps) Model Assisted By Youme (Youtube Media) In Improving The Creative Thinking Skills Of High School Students. *Pillar Of Physics Education*, 17(4), 269–275.
- Rawzis, K., Irvani, A. I., Elviana, T., Abe, Y., & Chatimah, H. (2024). A Decade of Bibliometrics Exploration on Wind Tunnel as Learning Media in Fluid Mechanics. *Tarbiyah Suska Conference Series*, 3(1), 86–103. <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/TSCS/article/view/3602>
- Ridlo, Z. R., Bachtiar, R. W., Wahyuni, S., Mahardika, I. K., Wicaksono, I., Ningsih, S. P. A., Ulfa, E. M., & Zuniari, N. I. (2024). Developing Learning Media based on AR-VR to Enhance Junior High School Students' Understanding of Human Digestive System Materials. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 25(3), 1297–1316.
- Saracho, O. N. (2023). Theories of child development and their impact on early childhood education and care. *Early Childhood Education Journal*, 51(1), 15–30.
- Sinaga, N. S. F., Yulianda, A., & Rusli, M. (2025). The Effect of Pop-Up Book Media on Descriptive Text Writing Skills. *INTERACTION: Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(1), 441–452.
- Siregar, I. (2022). The Relationship between Conflict and Social Change in the Perspective of Expert Theory: A Literature Review. *International Journal of Arts & Humanities Studies*, 2(1).
- Taber, K. S., & Li, X. (2021). The vicarious and the virtual: A Vygotskian perspective on digital

- learning resources as tools for scaffolding conceptual development. *Advances in psychology research*, 143, 1–72.
- Tuma, F. (2021). The use of educational technology for interactive teaching in lectures. *Annals of Medicine and Surgery*, 62, 231–235.
- Turnbull, D., Chugh, R., & Luck, J. (2021). Transitioning to E-Learning during the COVID-19 pandemic: How have Higher Education Institutions responded to the challenge? *Education and Information Technologies*, 26(5), 6401–6419.
- Ulfa, S., Irvani, A. I., & Warliani, R. (2024). Pengembangan Modul Ajar Fisika Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains (JPFS)*, 7(1), 51–59. <https://doi.org/10.52188/jpfs.v7i1.562>
- Viqri, D., Gesta, L., Rozi, M. F., Syafitri, A., Falah, A. M., Khoirunnisa, K., & Risdalina, R. (2024). Problematika Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 310–315.
- Wijanata, A. N., Gautama, S. A., Sutawan, K., Widiyanto, W., Pramono, E., Astuti, W., & Susanto, S. (2024). How Does an Education-based Buddhist Morality Serve as a Foundation to Enhance the Spiritual Intelligence of Teenage Students? *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series*, 8(2), 156–167.